

ABSTRAK

KEPENTINGAN TIONGKOK DALAM KERJASAMA REGIONAL COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP PADA MASA PEMERINTAHAN XI JINPING TAHUN 2012-2017

Oleh

RIDHO RAKHMAN

Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) merupakan salah satu kerjasama regional di bidang ekonomi. RCEP merupakan kerjasama yang diinisiasi oleh Tiongkok yang diikuti oleh lima belas anggota di antaranya sepuluh negara anggota ASEAN, Korea Selatan, India, Jepang, Australia, dan Selandia baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kepentingan apa sajakah yang ingin dicapai oleh Tiongkok dalam kerjasama RCEP. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data analisis data sekunder. Penelitian ini menemukan bahwa ada tiga kepentingan Tiongkok dalam RCEP, yaitu : kepentingan ekonomi, kepentingan politik, dan kepentingan rivalitas Tiongkok-Amerika Serikat terutama di kawasan Asia Tenggara. Dalam setiap kepentingan tersebut memiliki beberapa faktor pendorong bagi Tiongkok. Faktor pendorong kepentingan ekonomi yang dimiliki Tiongkok ialah keuntungan dalam sumber daya alam, sumber daya manusia, dan yang ketiga yaitu memudahkan jalur masuk perdagangan dan investasi. Faktor pendorong kepentingan politik Tiongkok ialah untuk memperkuat citra sebagai negara *super power*, kedua yaitu untuk menguasai bidang ekonomi di antaranya perdagangan barang dan jasa, dan, sektor investasi, untuk mempertahankan hegemoni pada sektor perdagangan khususnya dengan negara-negara ASEAN. Faktor kepentingan dalam rivalitas Tiongkok-Amerika Serikat, yaitu untuk meminimalisir ancaman dari tindakan yang dilakukan Amerika Serikat terhadap Tiongkok, serta untuk menggusur hegemoni Amerika Serikat pada bidang ekonomi di beberapa sektor.

Kata kunci : Kerjasama Ekonomi, Kepentingan, Tiongkok, RCEP.

ABSTRACT

THE INTEREST OF TIONGKOK IN THE COOPERATION OF REGIONAL COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP IN THE XI JINPING GOVERNMENT IN 2012-2017

By

RIDHO RAKHMAN

The Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) is one of the regional cooperation in the economic sector. RCEP is initiated by China which is attended by fifteen members including ten ASEAN member countries, South Korea, India, Japan, Australia and New Zealand. This study aims to examine what interests that China wants to achieve from RCEP. This study uses a qualitative approach with secondary data analysis data collection techniques. This study found that there were three Chinese interests in RCEP, such as economic interests, political interests, and the interests of China-United States rivalry. In each of these interests has several driving factors for China. The driving factor for economic interests that China has is profits in natural resources, human resources, which facilitates trade and investment entry points. The driving factor for China's political interests is to strengthen the image as a super power country, to control the economic sector, including trade in goods and services, and, the investment sector, and to maintain hegemony in the trade sector especially with ASEAN countries. A factor in the rivalry between China and the United States, namely to minimize the threat of actions taken by the United States towards China, and to displace US hegemony in the economic sector in several sectors.

Key words : Economic Cooperation, Interest, Tiongkok, RCEP.